

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini menggambarkan keadaan-keadaan yang ada untuk menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan pengukuran data berdasarkan teknik analisis kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016, p.36) merupakan penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan sebab akibat (kausal). Pada variabel pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Princes khursus stir mengemudi.

3.2 Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, p.146) Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode dalam pengumpulan data, Sumber data penelitian adalah sumber data Primer.

3.2.1 Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dari Perusahaan. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu metode survey dan metode observasi, dalam hal ini peneliti

menggunakan metode survei dengan pengumpulan data secara lisan dan tertulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui teknik kuisisioner. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan langsung kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan Princes khursus stir mengemudi. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya, menurut Indriantoro dan supomo (2014, p.154). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan langsung kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan bagian produksi Princes khursus stir mengemudi. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016,p.80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah 30 yaitu seluruh karyawan dari berbagai divisi di Princess Kursus Stir Mobil yang terbagi menjadi:

No.	Divisi	Jumlah Karyawan
1	Admin	5orang
2	Driver	4orang
3	Kasir	2orang
4	Customer Service	4orang
5	Supervisor	2orang
6	Messenger	2orang
7	Back Office	9orang
8	Auditor	1orang
9	Head Admin	1orang
Total		30 orang

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016,p.81) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang di gunakan pada perusahaan ialah seluruh karyawan di Princes sebanyak 30 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen atau variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) dan Kedisiplinan (X_2), sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) dan Kedisiplinan (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1)	Menurut Veitzhal (2004:165) bahwa lingkungan kerja adalah	Lingkungan kerja merupakan seluruh bentuk suasana disekitar para pekerja yang dapat	1. Tanggung jawab kerja 2. Struktur kerja 3. Kelancaran komunikasi 4. Kerja sama	Likert

	keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan itu sendiri.	mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.	antar kelompok	
Kedisiplinan (X ₂)	Menurut Shafri (2007) mengemukakan bahwa Kedisiplinan karyawan adalah sifat seorang karyawan yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan organisasi tertentu. Kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja karyawan dan perusahaan. Kedisiplinan	Ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan dan keramah tamahan merupakan modal utama dalam mensukseskan tujuan atau visi dan misi suatu organisasi.	1. Prestasi kerja 2. Tanggung Jawab 3. Loyalitas 4. Disiplin 5. Kejujuran 6. Kerjasama 7. Inisiatif	Likert

	seharusnya dipandang sebagai bentuk-bentuk latihan bagi karyawan dalam melaksanakan aturan-aturan			
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan menurut Muhammad Zainur Roziqin (2010: 41), adalah sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya, sedangkan Wirawan (2009: 3), menyatakan bahwa kinerja	Kinerja adalah sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya menurut Muhammad Zainur Roziqin (2010: 41)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi kerja 2. Tanggung Jawab 3. Loyalitas 4. Disiplin 5. Kejujuran 6. Kerjasama 7. Inisiatif 	Likert

	adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu			
--	---	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Validitas instrument merupakan arti seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrument (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relative konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alam ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r *alpha* indeks korelasi :

Table 3.3

Inter Prestasi Nilai r *alpha* Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah 3 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas ($\text{sig} < 0,05(\alpha)$) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas ($\text{sig} > 0,05(\alpha)$) maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.
Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
 - a. Nilai korelasi dari masing – masing variabel bebas $< 0,85$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi masalah multikolinearitas.
 - b. Nilai korelasi dari masing – masing variabel bebas $> 0,85$, maka H_0 ditolak dan terjadi masalah multikolinearitas.
- Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

e = Standar error

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

X_1 = Lingkungan Kerja Non Fisik

X_2 = Kedisiplinan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1.1 Uji t, atau di kenal dengan uji parsial, dimana pengujian ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu terkait masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Gujarati (2007) dapat dilakukan pengambilan keputusan apabila:

- a. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas t-statistik $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak dan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas t-statistik $>$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima dan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.10.1.2 Uji F, digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersama – sama dan memastikan jika model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F ini sangat penting karena apabila uji f tidak lulus maka hasil uji t tidak relevan. Menurut Gujarati (2007) dapat dilakukan pengambilan keputusan apabila:

- a. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas F statistik $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak dan variabel bebas secara bersama – sama mempengaruhi variabel terikat.
- b. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas F statistik $>$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima dan variabel bebas secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel terikat.